

Target 60 Persen Suara Ilyas-Tri Haryadi di Dapil IV

KARANGANYAR (KR) - Dapil IV Karanganyar meliputi Kecamatan Gondangrejo dan Colomadu ditarget menyumbang minimal 60 persen suara untuk pasangan bupati wakil bupati Karanganyar nomor urut satu, Ilyas Akbar Almadani-Tri Haryadi pada Pilkada serentak 2024 mendatang. Mesin partai politik kembali dipanasi sejalan dengan roadshow pasangan ini ke kelompok masyarakat.

Koordinator Tim Pemenangan Ilyas-Tri Haryadi dari Dapil IV, Suwami mengatakan dia meyakini kerja keras menata infrastruktur pemenangan perdesa bakal berbuah manis. Di dua kecamatan yang diampu dirinya, pembentukan tim perdesa di sana diprediksi selesai pekan ini. Para relawan di desa dari dua kecamatan di Dapil IV siap menjalankan tugas untuk menyosialisasikan program kerja Ilyas-Tri Haryadi dan memenangkan pasangan capub cawabup nomor urut satu itu di Pilkada serentak 2024.

Tiap hari dikonsolidasi di wilayah dapil IV. Sampai ke tingkat desa dan Rt Rw. Genjot lagi semangatnya dengan kehadiran mas Ilyas di tengah-tengah kami. Kehadiran Pak Juliyatmono (Anggota DPR) juga lebih memberi suntikan semangat," katanya, Minggu (14/10). Selain membentuk tim pemenangan desa untuk Ilyas-Tri Haryadi di Pilbup Karanganyar 2024, tim dikerahkan untuk memenangkan pasangan cagub cawagub Jateng Ahmad Luthfi-Taj Yasin.

Suwami menargetkan perolehan suara Pilbup Karanganyar untuk pasangan Ilyas-Tri Haryadi sebesar 60 persen di Dapil IV. Menurutnya, target itu rasional tercapai. "Itu target yang saya tanamkan di diri saya sendiri. Enggak perlu diperintah. 16 tahun (4 periode anggota DPRD) sudah sayaabdikan diri di dapil IV. Hasil kerja keras ini pasti berbuah manis," katanya. Ia yang juga pengurus DPD II Golkar Karanganyar mengatakan usai pembentukan tim pemenangan di desa, parpolnya akan melakukan konsolidasi internal kemenangan Ilyas-Tri Haryadi.

Sementara itu Capub Ilyas Akbar Almadani mengakui kerja keras Suwami, baik itu di parpol maupun pemerintahan. Ia menjanjikan dana pokok pikiran dewan untuk kecamatan Gondangrejo diberikan dua kali lipat lebih besar. "Salah satunya untuk merealisasi 1.000 sumur untuk Karanganyar. Di wilayah Gondangrejo, aspirasinya dua kali lipat. Ini bentuk komitmen saya bagi Bu Suwami," katanya. (Lim)-d



KR-Abdul Alim

Ilyas-Tri Haryadi bersama tim pemenangannya.

Antisipasi Kasus Stunting Ekstrem

SALATIGA (KR) - Penjabat (Pj) Walikota Salatiga Yasip Khasani menegaskan alat timbang berat badan di seluruh Posyandu di Kota Salatiga bakal diseragamkan dan diganti semua. Langkah ini menurut Yasip Khasani merupakan langkah penting dalam memastikan berat badan anak pada saat pemeriksaan berat badan pada program cegah stunting pada anak.

"Kami sudah mengalokasikan anggaran untuk pencegahan stunting di Salatiga, langkah awal ada pengadaan alat timbang berat badan diseragamkan sehingga lebih mudah dan ada angka kepastian," kata Yasip Khasani.

Yasip mengungkapkan keluhan atas kondisi alat timbang berat badan ini juga muncul dari masyarakat saat dirinya sambang di sejumlah kelurahan yang tersebar di Kota Salatiga. Keluhan kondisi alat timbang berat badan memang diakui bisa meracunkan data berat badan pada anak dalam program pencegahan stunting. Saat ditimbang di lokasi berbeda muncul angka berat badan yang berbeda pula. Sehingga memang perlu dilakukan pengadaan alat timbang berat badan yang akan diberikan ke Posyandu dan Puskesmas sehingga datanya akan sama atau mendekati kesamaan.

"Keluhan muncul saat kami sambang di Kelurahan Kauman Kidul dan persoalan alat timbang memang sangat penting untuk diperhatikan dan alokasi anggaran sudah kami siapkan untuk seluruh Posyandu yang ada. Jumlah Posyandu di Salatiga, saya tidak hafal," kata Yasip. Saat sambang warga, ia mengaku menemukan kondisi anak alami stunting yang ekstrem sehingga memang ke depan harus ada penanganan khusus dengan kerja sama dengan rumah sakit dan ditangani dokter spesialis anak.

Sementara itu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Salatiga meluncurkan program Strategi kolaborasi Cegah Stunting (Si Canting) pekan lalu. Program ini untuk mendukung langkah penurunan prevalensi stunting (kurang gizi) ditargetkan akhir tahun 2024 turun menjadi 14 persen dari 16,9 persen.

Program Si Canting diluncurkan untuk mengoptimalkan penanganan stunting. Selama ini penanganan stunting hanya di Puskesmas yang sarana dan prasarana kurang lengkap serta tidak ada pelayanan dokter spesialis anak. Padahal anak yang mengalami stunting seharusnya ditangani dokter spesialis anak.

Direktur RSUD Salatiga Riani Isyana Pramasanthi mengungkapkan berdasarkan hasil survei kesehatan Indonesia pada 2023, angka prevalensi stunting di Kota Salatiga mencapai 16,9 persen. Kementerian Kesehatan menargetkan penurunan menjadi 14 persen di tahun 2024. "Kami memiliki tanggung jawab menurunkan angka prevalensi stunting sebesar 2,9 persen dalam waktu satu tahun ke depan," kata Riani.

RSUD melakukan terobosan dengan membuat program Si Canting. Ini salah satu wujud komitmen RSUD dalam mendukung pencapaian target penurunan angka stunting. Si Canting dirancang sebagai program kolaborasi lintas sektoral yang tidak hanya melibatkan RSUD Salatiga sebagai pusat layanan kesehatan, tetapi juga berbagai pihak terkait. RSUD berperan menjadi koordinator utama, memfasilitasi kegiatan intervensi dan edukasi berbasis komunitas. "Kami juga membentuk tim khusus di RSUD sebanyak 20 orang khusus tim penanganan stunting," katanya, Senin (14/10). (Sus)-d

Operasi Zebra Candi 2024 Ciptakan Tiplantas

MAGELANG (KR) - Operasi Zebra Candi 2024 tingkat Polresta Magelang mulai digelar, Senin (14/10) hingga Minggu (27/10) mendatang. Tujuan dan sasaran utamanya untuk ketertiban lalu lintas di wilayah Magelang. Sasarannya antara lain untuk menekan berkurangnya angka terjadinya kecelakaan lalu lintas, meningkatkan kesadaran hukum berlalu lintas. Kegiatan ini dalam rangka mendukung suksesnya pelantikan Presiden RI dan Wakil Presiden RI.

Demikian dikemukakan Kapolresta Magelang Kombes Pol Mustofa SIK MH kepada wartawan usai acara apel gelar pasukan Operasi Zebra Candi 2024 di halaman depan Polresta Magelang, Senin



KR-Thoha

Kapolresta Magelang menyematkan pita di pundak perwakilan peserta apel.

(14/10). Didampingi Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto dan Kasat Lantas Polresta Magelang Kompol Nyi Ayu Fitriya Facha SH MH, Kapolresta Magelang menambahkan kesadaraan hukum ini semua lapisan, bisa pelajar, masyarakat umum maupun lainnya. Karena itu dilibatkan stakeholder terkait, baik TNI, Polri, Dinas Perhubungan maupun lainnya dengan harapan semua masyarakat yang wilayah Kabupaten Magelang mendukung pelaksanaan operasi untuk terwujudnya Kamseltibcarlantas di wilayah Kabupaten Magelang. Mengenai kemung-

kinan adanya sasaran khusus dalam kegiatan operasi ini, Kapolresta Magelang mengatakan sasarannya berkaitan dengan kelengkapan kendaraan, knalpot brong, balapan liar.

"Yang paling utama, untuk menekan tingginya angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas yang terjadi di wilayah Kabupaten Magelang," tambahnya. Edukasi dan pembinaan kepada masyarakat dikedepankan dalam kegiatan ini. Namun kalau berkaitan dengan balapan liar, lanjut Kapolresta Magelang, tetap dilaksanakan penindakan. Disinggung mengenai aksi balapan liar yang terjadi beberapa hari, dikatakan, akan diberikan sanksi maksimal. Yang melak-

sanakan balapan liar tersebut ada juga yang berasal dari luar Magelang. "Kita mau mengedukasi masyarakat, bahwa Magelang terbit berlalu lintas," tegasnya.

Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto berharap Operasi Zebra Candi ini bisa mengurangi kejadian atau angka kecelakaan lalu lintas pada masyarakat, dengan harapan mencapai zero atau 0. "Masyarakat harus paham bahwa berlalu lintas itu ada aturan mainnya, ada etikanya," katanya. Sehingga melalui Operasi Zebra Candi ini bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tidak terjadi kecelakaan lalu lintas. Karena kalau terjadi kecelakaan juga bisa mengganggu roda perekonomian. (Tha)-d

TINGKATKAN DISIPLIN BERLALU LINTAS

Polda Jateng Gelar Operasi Zebra Candi 2024

SEMARANG (KR) - Jajaran Polda Jateng kembali menggelar Operasi Zebra Candi 2024. Operasi berlangsung dua pekan mulai Senin (14/10) hingga Minggu (27/10), IOerasi akan menindak semua pelanggaran lalu lintas terutama yang 'menyebabkan kecelakaan lalu lintas fatalitas merenggut jiwa.

Dirlantas Polda Jateng Kombes Pol Sonny Irawan, Senin (14/10) menyebutkan Operasi Zebra Candi 2024 bertujuan untuk mewujudkan keamanan keselamatan ketertiban dalam berlalu lintas dengan melakukan upaya sosialisasi, edukasi, pendidikan kepada masyarakat. Selain itu penertiban khususnya terhadap pelanggaran yang berpotensi terhadap munculnya laka lantas

yang menyebabkan terjadinya fatalitas korban meninggal dunia

"Operasi Zebra Candi 2024 mengedepankan giat edukatif dan persuasif serta humanis didukung Gakkum secara elektronik baik statis maupun mobile dan teguran simpatik dalam rangka meningkatkan disiplin masyarakat dalam berlalu lintas," ujar Sonny Irawan. Sonny Irawan, menye-

butkan ada beberapa fokus sasaran penindakan pelanggaran lalu lintas dalam Operasi Zebra Candi 2024. Sasaran penindakan itu meliputi berkendara di bawah umur, menggunakan ponsel saat berkendara, melampaui batas kecepatan, berkendara di bawah pengaruh alkohol, ranmor over loading dan over dimension (ODOL).

Dir Lantas Polda Jateng



KR-Karyono

Kombes Pol Sonny Irawan.

juga menyatakan operasi itu akan lebih mengutamakan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, Tetapi langkah pencegahan pelanggaran peraturan lalu lin-

tas juga akan digencarkan. Tujuannya untuk menekan angka pelanggaran, sehingga bisa menurunkan angka kecelakaan lalu lintas dan fatalitas. Melalui operasi ini diharapkan masyarakat semakin sadar dan disiplin menerapkan peraturan lalu lintas demi keselamatan.

"Ayo bersama-sama kita wujudkan tertib berlalu lintas dari diri kita sendiri guna keamanan kenyamanan seluruh pengguna transportasi jalan raya dalam rangka mewujudkan Jawa Tengah yang tertib berlalu lintas", demikian Dir Lantas Kombes Pol Sonny. (Cry)-d

BLT DBHCHT Tahap Pertama Cair

TEMANGGUNG (KR) - Dana Rp 7,67 miliar dicairkan Pemerintah Kabupaten Temanggung bagi petani dan buruh tani yang berkecimpung di bidang tembakau. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Temanggung Heri Kardono mengatakan pencairan dijadwalkan 8 hingga 28 Oktober 2024 bagi 12.794 penerima manfaat yang tersebar di sejumlah kecamatan yang berhasil dan yang terkait dengan tembakau. "Pemkab cairkan dana bantuan langsung tunai (BLT) dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) tahun 2024," kata Heri Kardono, Senin (14/10). Heri Kardono mengatakan pen-

cairan di Oktober adalah tahap pertama, yakni jatah Juli - Agustus. Sedangkan tahap kedua, diperkirakan pada November mendatang yang merupakan September - Oktober. Dikemukakan mekanisme pencairan bekerja sama perbankan, dengan melibatkan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) di setiap kecamatan. Penyaluran sendiri, dilakukan secara bertahap dengan membagi lokasi pencairan menjadi beberapa titik setiap harinya. Dikatakan masing-masing penerima akan mendapatkan bantuan total Rp 1,2 juta. Atau Rp 300 ribu perbulan. Dan pada penya-

luran tahap pertama mendapat Rp 600 ribu.

Sementara itu jadwal pencairan BLT DBHCHT Kabupaten Temanggung tanggal 8-9 Oktober 2024 meliputi Kecamatan Temanggung, Kranggan, Ngadirejo, dan Kedu. Pada tanggal 10 Oktober 2024 Tlogomulyo, Kranggan, Ngadirejo, dan Kedu, serta tanggal 14 Oktober 2024 untuk wilayah Tlogomulyo, Kaloran, Tretep, dan Parakan. Sementara pada 15 Oktober 2024 Kecamatan Tembarak, Kaloran, Wonoboyo, Parakan, tanggal 16 Oktober 2024 Tembarak, Pringsurat, Gemawang, Bulu. Pada 21 Oktober 2024 Candi-

to, Bulu, Jumo, pada 22 Oktober 2024 Candirot, Bejen, Bansari, pada 23 Oktober 2024 Kecamatan Jumo, Kranggan, Bansari. Kecamatan Jumo, Kandangan, Klebung, pada 24 Oktober 2024 dan pada 28 Oktober 2024 untuk Kecamatan Kledung. TKSK Tlogomulyo Fataah Damar mengatakan di kecamatan tersebut terdapat 240 penerima manfaat yang tersebar di tujuh desa. Pencairan dilayani di kantor kecamatan sebagai titik pencairan. "Harapan bantuan dapat meringankan beban para buruh tani tembakau, terutama di tengah kondisi ekonomi yang masih belum sepenuhnya pulih," katanya. (Osy)-d

Apel Gelar Pasukan Operasi Zebra Candi 2024

BOYOLALI (KR) - Operasi Zebra Candi 2024 di wilayah Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, dimulai hari ini, Senin (14/10) hingga Minggu (27/10). Kegiatan itu dilakukan dalam rangka cipta kondisi menjelang pelantikan Presiden dan Wakil Presiden 2024. "Hari ini Polres Boyolali beserta jajarannya dan rekan rekan dari TNI, Dishub dan Satpol PP melaksanakan Apel Gelar Pasukan Operasi Zebra Candi 2024," kata Plt Kapolres Boyolali, AKBP Budi Adi Buono.

"Kegiatan Operasi Zebra Candi 2024 ini merupakan leading sector dari Polantas, namun seluruh jajaran kepolisian sampai di tingkat polsek juga melaksanakan," imbuhnya. AKBP Budi Adi Buono menjelaskan sasaran utama dalam Operasi Zebra Candi 2024 yakni meminimalisir adanya pelanggaran lalu lintas yang dapat mengakibatkan kecelakaan di wilayah hukum Polres Boyolali.

Sebanyak lima puluh tujuh personel telah disi-

apkan untuk kegiatan Operasi Zebra Candi 2024 di wilayah Kabupaten Boyolali.

Namun, AKBP Budi Adi Buono memerintahkan kepada seluruh personel Polres Boyolali untuk tetap melayani dan melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa mendukung dan meminimalisasi terkait kegiatan di bidang lalu lintas. "Harus menjaga situasi dan kondisi Kamtibmas wilayah kita, minimalisasi pelanggaran yang bisa menyebabkan fatalitas korban meninggal dunia," ucapnya.

AKBP Budi Adi Buono berharap masyarakat Boyolali bisa tertib berlalu lintas sehingga meminimalisasi terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan korban meninggal dunia.

"Saya mengimbau pada seluruh warga Boyolali, mengingat hari ini sudah mulai Operasi Zebra Candi 2024 untuk tertib berlalu lintas. Hati-hati saat perjalanan, patuhi rambu lalu lintas dan aturan sesuai undang-undang yang berlaku," ungkapnya. (Mul)-d

Mimbar Legislatif

DPRD Minta KPID Tidak Kurangi Muatan Siaran Lokal

DPRD Jateng minta kepada komisioner Komisi Penyiaran Informasi Daerah (KPID) melakukan terobosan untuk pengembangan industri penyiaran di daerah. Sejak bergulirnya UU Penyiaran, isi penyiaran daerah (konten lokal) menjadi fokus yang wajib dilaksanakan oleh stasiun televisi dan radio daerah.

Hal tersebut ditegaskan oleh anggota DPRD Jateng Mohammad Saleh usai menghadiri pengukuhan tujuh anggota KPID Jateng masa bakti 2024-2027 oleh Pj Gubernur Nana Sudjana di lantai 5 Gedung B, Kantor Gubernur Jateng, Jumat (11/10). Ketujuh anggota KPID Jateng yang dikukuhkan yakni Muhammad Aulia Assyahiddin, Anas Syahrul Alim, Nugroho Budi Raharjo, Hendrix Satya Parulia, Intan Nur Laili, Mukhammad Nur Huda, dan Kaneko Gati Wacono.

DPRD Jateng menginginkan KPID sebagai pengatur kepenyiaran memiliki terobosan supaya lebih inovatif dan giat. Jangan sampai apa yang menjadi harapan dari UU terabaikan bahkan terputuskan mengenai penguatan konten lokal oleh lembaga penyiaran daerah. Dengan komposisi keanggotaan KPID dari pelba-



KR-Budiono

Mohammad Saleh

gai latar belakang profesi, DPRD yakin permasalahan kepenyiaran daerah bisa teratasi. Ketujuh anggota KPID yang dikukuhkan tersebut sebelumnya lolos dari uji kelayakan dan kepatutan yang telah dilakukan oleh Komisi A. Saat itu Mohammad Saleh menjabat sebagai Ketua Komisi A DPRD Jateng.

Dewan berharap dengan adanya kesinambungan antara komisioner lama dan baru, KPID Jawa Tengah dapat menjadi lebih inovatif dalam mengembangkan industri penyiaran di daerah, sehingga bisa lebih menggarahkan program penyiaran di daerah.

Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana mengatakan, ketujuh anggota komisioner yang dikukuhkan itu telah melalui sejumlah tahapan seleksi, mulai dari pendaftaran diikuti oleh 63 orang yang lolos 44 orang. Setelah dilakukan uji kompetensi yang lolos 21 orang dan akhirnya terpilih tujuh orang dan tujuh cadangan. Gubernur mengatakan pangkat dan jabatan merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan. □-d

(Disampaikan oleh anggota DPRD Jateng Mohammad Saleh kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)